

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan transaksi jual beli *online* menggunakan sistem *pre order* pada perjanjian jual beli. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian sistem *pre order (PO)* dalam transaksi jual beli dan untuk mengetahui dan menganalisis akibat dan upaya perlindungan hukum bagi para pihak dalam hal tidak terlaksananya perjanjian sistem *pre order (PO)* pada transaksi jual beli *online* di toko *onlineshop TNS STORE*, kota jambi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan sistem *pre order* pada perjanjian jual beli *online* ini belum terlaksana dengan baik sesuai dengan kontrak perjanjian jual beli yang disepakati. hingga bisa menimbulkan suatu perbuatan wanprestasi dalam perjanjian jual beli *online* dengan menggunakan sistem *pre order* khususnya yang terjadi di toko *onlineshop TNS STORE* kota jambi. Maka dari itu perlu adanya akibat hukum dan upaya Perlindungan hukum bagi para pihak yang dirugikan, Upaya yang dilakukan para pihak melalui jalur non litigasi (nelgosiasi) dengan cara konsumen meminta pelaku usaha untuk melakukan penyerahan barang, meminta barang pengganti dan meminta ganti rugi. Dengan didasari dengan KUHPerrdata Pasal 1243. Dan instrumen Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Penyelesaian wanprestasi kasus transaksi sistem *pre order (PO)*.

Kata Kunci: Perjanjian *Pre Order*, Jual Beli *Online*, akibat hukum dan Perlindungan Hukum

ABSTRACT

This research discusses the implementation of online buying and selling transactions using a pre-order system in sales and purchase agreements. Where this research aims to find out and analyze the implementation of the rights and obligations of the parties in the pre order system agreement (PO) in buying and selling transactions and to find out and analyze the consequences and legal protection efforts for the parties in the event of non-implementation of the pre order system agreement (PO) on online buying and selling transactions at the TNS STORE online shop, Jambi city. To answer this problem, the author uses empirical juridical research methods. The approach used is a qualitative approach. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of this research show that the implementation of the pre-order system in online sales and purchase agreements has not been implemented properly in accordance with the agreed sales and purchase agreement contract. so that it could lead to an act of breach of contract in an online sales and purchase agreement using a pre-order system, especially what happened at the TNS STORE online shop, Jambi City. Therefore, there is a need for legal consequences and legal protection efforts for the injured parties. Efforts are made by the parties through non-litigation (negotiation) by means of consumers asking business actors to hand over goods, asking for replacement goods and asking for compensation. Based on Article 1243 of the Civil Code and the instrument of Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions (UU ITE) Settlement of defaults in pre order (PO) system transaction cases.

Keywords: *Pre Order Agreement, Online Buying and Selling, legal consequences and legal protection*